

## Tingkah Laku Burung Pelikan (*Pelecanus Conspicilatus*) di Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi

Ahmad Yuraisa<sup>1\*</sup>, Yumarni<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat,  
Kota Padang, Sumatera Barat, Indonesia

Email: [ahmadyuraisa927@gmail.com](mailto:ahmadyuraisa927@gmail.com)

### ABSTRAK

Upaya konservasi satwa liar pada prinsipnya dapat dilakukan baik di habitat alaminya maupun di luar habitat alaminya. Salah satu bentuk konservasi satwa liar di luar habitat alaminya adalah kebun binatang. Kebun binatang atau taman margasatwa adalah tempat hewan dipelihara dalam lingkungan buatan dan dipertunjukkan kepada publik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, tingkah laku burung pelikan (*Pelecanus conspicilatus*) di Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan, Kota Bukittinggi. Metode pengambilan data pada penelitian tingkah laku burung pelikan ini dilakukan dengan menggunakan metode *focal animal sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2018 dengan didapatkan beberapa tingkah laku yaitu, menelisik bulu, buang air, berenang, melompat di air, makan, berjemur, istirahat, tidur. Dilakukan pada dua individu burung pelikan dengan jumlah aktivitas individu (A) tertinggi adalah menelisik bulu sebanyak 110 kali (41,6%) diikuti tingkah laku berenang sebanyak 72 kali (26,8%) dan istirahat 31 kali (11,7%) dan perilaku terendah adalah makan sebanyak 5 kali (1,8%) diikuti perilaku melompat di air sebanyak 9 kali (3,4%) dan tidur 11 kali (4,1%). Aktivitas individu (B) tertinggi adalah menelisik bulu sebanyak 111 kali (42,04%) diikuti tingkah laku berenang sebanyak 72 kali (27,2%) dan istirahat sebanyak 28 kali (10,6%) dan tingkah laku terendah adalah makan sebanyak 5 kali (1,8%) diikuti tingkah laku melompat di air sebanyak 10 kali (3,7%) dan berjemur sebanyak 11 kali (4,1%). Jumlah lama waktu aktivitas individu (A) tertinggi adalah menelisik bulu selama 1298 menit (48,08%) diikuti berenang selama 847 menit (31,3%) dan tingkah laku istirahat selama 282 menit (10,4%) dan persentase lama waktu tingkah laku paling rendah adalah melompat di air selama 10 menit (0,37%) diikuti tingkah laku buang air selama 15 menit (0,55%) dan tingkah laku makan selama 27 menit (1%). Sedangkan lama waktu aktivitas individu (B) tertinggi adalah

menelisis bulu selama 1307 menit (48,40%) diikuti tingkah laku berenang selama 854 menit (31,6%) dan tingkah laku istirahat selama 269 menit (9,9%) dan persentase lama waktu tingkah laku paling rendah adalah melompat di air selama 10 menit (0,3%) diikuti perilaku buang air selama 15 menit (0,55%) dan makan selama 20 menit (0,7%).

**Kata Kunci:** *Pelikan, Tingkah laku, TMSBK Bukittinggi*

## PENDAHULUAN

Upaya konservasi satwa liar pada prinsipnya dapat dilakukan baik di habitat alaminya maupun di luar habitat alaminya. Salah satu bentuk konservasi satwa liar di luar habitat alaminya adalah kebun binatang. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.31/Menhut-II/2012 tentang Lembaga konservasi antara lain, menggaris fungsi utama lembaga konservasi termasuk kebun binatang di dalamnya adalah sebagai pusat pengembangbiakan terkontrol satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian genetiknya (Puspitasari dkk, 2016).

Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan kota Bukittinggi Sumatera Barat atau lebih dikenal dengan nama kebun binatang Bukittinggi adalah salah satu kebun binatang di pulau Sumatera yang terletak di atas Bukit Cubadak Bungkuak, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia. Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi termasuk kedalam penangkaran *ex-situ* yang mengkonservasikan spesies diluar distribusi alami dari populasi tetuanya.

Pada Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi terdapat 2 individu burung pelikan (*Pelecanus conspicillatus*) yang merupakan jenis burung pelikan Australia, yang memiliki warna hitam dan putih. Pelikan adalah burung yang hidup berkelompok dan terbang dalam kawanan. Pelikan dapat terbang dalam waktu yang lama dan sering terbang membentuk garis panjang. Kadang-kadang mereka juga terbang dengan membentuk huruf "V". Gerakan pelikan sangat kaku ditengah dan sangat lincah di udara. Burung pelikan juga berkembang biak dalam kelompok yang disebut koloni, pelikan biasa berada di lingkungan jenis burung air lainnya.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Waktu Dan Tempat.

Penelitian tingkah laku burung pelikan ini dilakukan selama 10 hari, yaitu pada bulan Mei 2018 di Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan yang terletak di atas Bukit Cubadak Bungkuak, Bukittinggi, Sumatera Barat, Indonesia.

### Alat Dan Bahan.

Penelitian tingkah laku burung pelikan ini didukung oleh beberapa alat yaitu: kamera digital dan laptop. Sedangkan bahan yang digunakan seperti: tally sheet dan alat tulis.

### Metode Penelitian

#### Studi Literatur.

Studi literatur adalah merupakan langkah awal dalam mengumpulkan data untuk mendukung data primer yang dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menelaah buku-buku maupun sumber tulis lainnya yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

#### Orientasi Lapangan.

Orientasi lapangan bertujuan untuk dapat mengenal secara sekilas wilayah penelitian dan kondisi satwa yang akan di amati.

#### Observasi Lapangan.

Observasi lapangan atau pengamatan langsung dilapangan dilakukan untuk memperoleh data primer berupa Data tingkah laku dan interaksi yang didapat dari satwa yang diamati. diambil secara langsung dengan cara pengamatan.

#### Cara Kerja.

Penelitian diawali dengan melakukan survey lapangan untuk melihat kandang dan kondisi satwa yang akan diamati, setelah dilakukan survey lapangan dilaksanakan pengambilan data di lapangan pada lokasi yang telah ditentukan menurut *tally sheet* yang telah dibuat. Metode pengambilan data pada penelitian tingkah laku burung pelikan ini dilakukan dengan menggunakan metode *focal animal sampling*. Pengumpulan data difokuskan pada satu individu sebagai obyek atau sasaran pengamatan dimana dilakukan disetiap menit sebagai *point sample*, pengamatan tingkah laku harian burung pelikan dilakukan selama satu hari penuh mulai sekitar pukul 07:00 WIB sampai pukul 18:00 WIB.

### Analisis Data.

Untuk mengetahui tingkah laku burung pelikan dapat disajikan dengan menggunakan tabel, sedangkan untuk mengetahui aktifitas paling banyak dilakukan pembagian yang menguraikan data aktivitas paling banyak sampai paling kecil dalam hitungan persen (%).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perilaku Burung Pelikan di Taman Marga satwa dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

### Perilaku Satwa Pelikan A.

#### Menelisik Bulu.

Selama pengamatan ditemukan perilaku menelisik bulu pada satwa pelikan (A) sebanyak 110 kali dengan lama waktu sebanyak 1298 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (A) melakukan aktivitas menelisik bulu pada pagi hari sebanyak 40 kali selama 461 menit, pada siang hari 39 kali selama 478 menit, pada sore hari 31 kali selama 359 menit.

#### Buang Air.

Didapatkan perilaku buang air pada satwa pelikan (A) sebanyak 15 kali dengan lama waktu 15 menit. Dan Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (A) melakukan aktivitas buang air pada pagi hari sebanyak 8 kali selama 8 menit, pada siang hari 4 kali selama 4 menit, pada sore hari sebanyak 3 kali selama 3 menit.

#### Berenang.

Pada pengamatan yang telah dilakukan didapatkan perilaku berenang pada satwa pelikan (A) sebanyak 71 kali selama 847 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (A) melakukan aktivitas berenang pada pagi hari sebanyak 30 kali selama 322 menit, pada siang hari sebanyak 22 kali selama 296 menit, pada sore hari sebanyak 19 kali selama 229 menit.

### Melompat di Air.

Dari pengamatan yang telah dilakukan didapatkan perilaku melompat di air pada satwa pelikan (A) sebanyak 9 kali selama 10 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (A) melakukan aktivitas melompat di air pada pagi hari sebanyak 2 kali selama 2 menit, pada siang hari sebanyak 4 kali selama 4 menit, pada sore hari sebanyak 3 kali selama 4 menit.

### Makan.

Perilaku makan yang didapatkan pada satwa pelikan (A) sebanyak 5 kali selama 27 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (A) melakukan aktivitas makan pada pagi hari sebanyak 5 kali selama 27 menit dan tidak melakukan aktivitas makan pada siang dan sore hari.

### Berjemur .

Terdapat perilaku berjemur pada satwa pelikan (A) yang diamati sebanyak 12 kali selama 125 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (A) melakukan aktivitas berjemur pada pagi hari sebanyak 5 kali selama 49 menit, pada siang hari sebanyak 6 kali selama 65 menit, pada sore hari sebanyak 1 kali selama 11 menit.

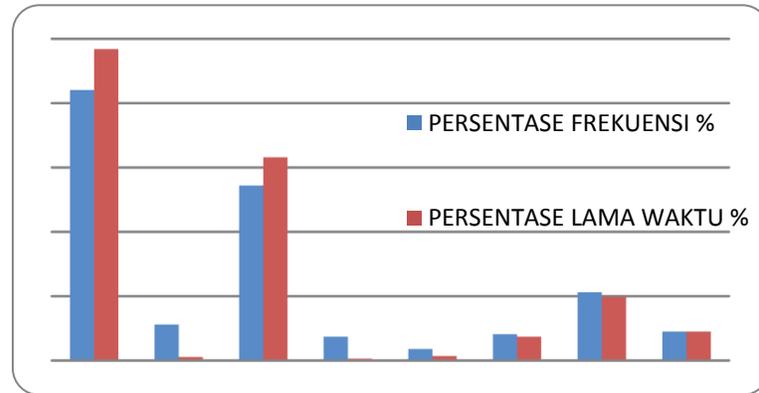
### Istirahat.

Perilaku istirahat pada satwa pelikan (A) didapatkan sebanyak 31 kali selama 282 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (A) melakukan aktivitas istirahat pada pagi hari sebanyak 5 kali selama 27 menit, pada siang hari sebanyak 6 kali selama 48 menit, pada sore hari sebanyak 20 kali selama 207 menit.

### Tidur.

Pada pengamatan yang telah dilakukan didapatkan perilaku tidur pada satwa pelikan (A) sebanyak 11 kali selama 96 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (A) melakukan aktivitas tidur pada pagi hari sebanyak 1 kali selama 4 menit, pada siang hari sebanyak 1 kali selama 5 menit, pada sore hari sebanyak 9 kali selama 87 menit.

Frekuensi persentase perilaku satwa pelikan (A) di Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan kota Bukittinggi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1

Persentase

Frekuensi Prilaku Satwa Pelikan (A) di Taman Marga Satwa dan Budaya Kinanatan Kota Bukittinggi.

Berdasarkan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa perilaku satwa pelikan (A) paling banyak adalah menelusik bulu sebanyak 110 kali (41,6%) dan perilaku terendah adalah makan sebanyak 5 kali (1,8%). Banyaknya perilaku menelusik bulu pada satwa pelikan (A) disebabkan karena cuaca panas, sehingga memaksa pelikan untuk terus berenang dan akan melakukan aktivitas menelusik bulu pada saat sebelum dan sesudah berenang yang mana merupakan bentuk adaptasinya terhadap lingkungan. Isnaeni (2006) menyatakan, apabila kondisi di dalam tubuhnya berubah, hewan harus berupaya agar perubahan tersebut tidak berlanjut, dengan cara mempertahankan diri atau beradaptasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Aktivitas makan yang sedikit disebabkan pemberian makan yang hanya dilakukan satu kali saja pada pagi hari. Sedangkan persentase lama waktu perilaku paling tinggi adalah menelusik bulu selama 1298 menit (48,08%) dan persentase lama waktu perilaku paling rendah adalah melompat di air selama 10 menit (0,37%) yang terbilang cukup sedikit karna hanya dilakukan pada saat berada pada wilayah perairan dengan tujuan menghindari terlalu basahya tubuh bagian bawah pada burung pelikan.

Perilaku Satwa Pelikan (B).

Menelusik Bulu

Dalam pengamatan yang telah dilakukan didapatkan perilaku menelusik bulu pada satwa pelikan (B) sebanyak 111 kali selama 1307 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (B) melakukan aktivitas menelusik bulu pada pagi hari sebanyak 42 kali selama 504 menit, pada siang hari sebanyak 35 kali selama 400 menit, pada sore hari sebanyak 34 kali selama 403 menit.

### Buang Air

Perilaku buang air yang didapatkan pada pengamatan satwa pelikan (B) sebanyak 15 kali selama 15 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (B) melakukan perilaku buang air pada pagi hari sebanyak 8 kali selama 8 menit, pada siang hari sebanyak 3 kali selama 3 menit, pada sore hari sebanyak 4 kali selama 4 menit.

### Berenang

Dari pengamatan yang telah dilakukan didapatkan perilaku berenang pada satwa pelikan (B) sebanyak 72 kali selama 854 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (B) melakukan aktivitas berenang pada pagi hari sebanyak 28 kali selama 297 menit, pada siang hari sebanyak 28 kali selama 364 menit, pada sore hari sebanyak 16 kali selama 193 menit.

### Melompat di Air

Didapatkan perilaku melompat di air pada satwa pelikan (B) sebanyak 10 kali selama 10 menit. Berdasarkan waktu, satwa pelikan (B) melakukan aktivitas melompat di air pada pagi hari sebanyak 4 kali selama 4 menit, pada siang hari sebanyak 5 kali selama 5 menit, pada sore hari sebanyak 1 kali selama 1 menit.

### Makan

Pada pengamatan yang telah dilakukan didapatkan perilaku makan pada satwa pelikan (B) sebanyak 5 kali selama 20 menit. Berdasarkan pembagian waktu, satwa pelikan (B) melakukan aktivitas makan pada pagi hari sebanyak 5 kali selama 20 menit, dan tidak melakukan aktivitas makan pada siang dan sore hari.

### Berjemur

Perilaku berjemur yang didapatkan pada satwa pelikan (B) sebanyak 11 kali selama 102 menit. Berdasarkan waktu, satwa pelikan (B) melakukan aktivitas berjemur pada pagi hari sebanyak 4 kali selama 30 menit, pada siang hari sebanyak 7 kali selama 72 menit dan tidak melakukan aktivitas berjemur pada sore hari.

### Istirahat

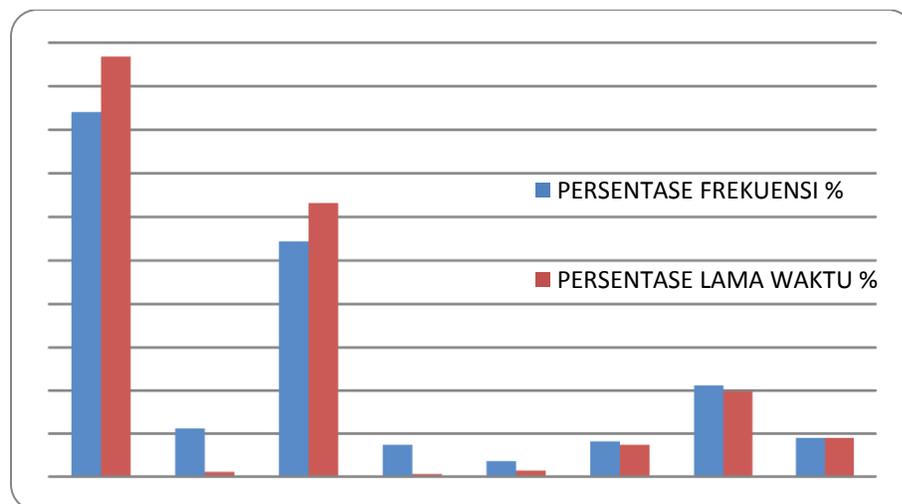
Didapatkan perilaku istirahat pada satwa pelikan (B) selama pengamatan sebanyak 28 kali selama 269 menit. Berdasarkan waktu, satwa pelikan (B) melakukan aktivitas istirahat pada pagi

hari sebanyak 4 kali selama 37 menit, pada siang hari sebanyak 5 kali selama 42 menit, pada siang hari sebanyak 19 kali selama 190menit.

#### Tidur

Perilaku tidur yang didapatkan pada satwa pelikan (B) sebanyak 12 kali selama 123 menit. Berdasarkan waktu, satwa pelikan (B) tidak melakukan aktivitas tidur pada pagi hari dan melakukan aktivitas tidur pada siang hari sebanyak 2 kali selama 14 menit, pada sore hari sebanyak 10 kali selama 109 menit.

Persentase perilaku satwa pelikan (B) di Taman Marga Satwa dan Budaya Kinanatan Kota Bukittinggi dapat dijadikan pada Gambar 2.



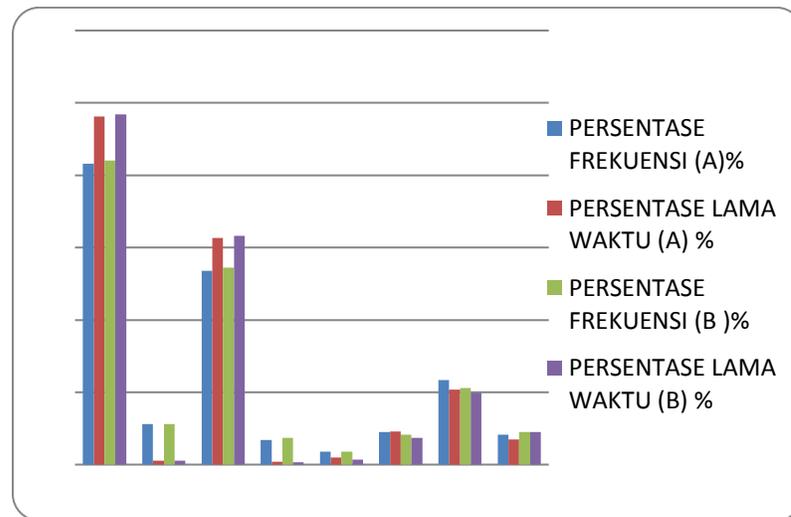
Gambar 2 Persentase Frekuensi Prilaku Satwa Pelikan (B) di Taman Marga Satwa dan Budaya Kinanatan Kota Bukittinggi.

Berdasarkan gambar, dapat dilihat bahwa perilaku satwa pelikan (B) paling banyak adalah menelusik bulu sebanyak 111 kali (42,04%) dan perilaku terendah adalah makan sebanyak 5 kali (1,8%). Banyaknya perilaku menelusik bulu pada satwa pelikan (B) disebabkan karna cuaca panas sehingga memaksa pelikan untuk terus berenang dan akan melakukan aktivitas menelusik bulu pada saat sebelum dan sesudah berenang. Aktivitas makan yang sedikit disebabkan pemberian makan yang hanya dilakukan satu kali saja pada pagi hari sebanyak 2 kg. Hal ini sangat berbeda dengan perilaku makan alaminya, di alam burung pelikan memakan ikan rata-rata 1 ekor pelikan memakan ikan 6 kg/hari (Anonymous, 2014). Sedangkan persentase lama waktu perilaku paling tinggi adalah menelusik bulu selama 1307 menit (48,40%) dan persentase lama waktu perilaku

paling rendah adalah melompat di air selama 10 menit (0,3%) yang hanya dilakukan pada saat berada pada wilayah perairan dengan tujuan menghindari terlalu basahnya tubuh bagian bawah pada burung pelikan.

#### Perbandingan Tingkah laku Satwa Pelikan A Dengan Satwa Pelikan B.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan dapat dilihat perbandingan tingkah laku satwa pelikan A dan B pada Gambar 3.



Gambar 3. Perbandingan Tingkah Laku Satwa Pelikan A Dengan Satwa Pelikan B

Berdasarkan Gambar di atas, dapat dilihat bahwa perilaku satwa pelikan A dan B memiliki frekuensi dan lama waktu yang hampir sama karena, kedua individu ini memiliki jenis kelamin yang sama dan berada pada kawasan dan lingkungan yang tidak berbeda. Namun terdapat beberapa perbedaan yang cukup banyak pada perilaku berenang, pada individu A melakukan aktivitas berenang dengan persentase lama waktu 22,09% yang lebih sedikit dari individu B yaitu 31,6% dengan perbandingan individu B lebih lama melakukan aktivitas berenang 9,51% dari individu B. Lalu pada perilaku tidur individu A memiliki persentase lama waktu 3,5% dan individu B sebanyak 4,5% , dengan perbedaan individu B lebih lama 1% dari individu A melakukan aktivitas tidur. Perbedaan ini disebabkan karena ukuran tubuh individu A yang lebih besar dari individu B dan aktivitas yang dilakukan individu B yang lebih lama dari individu A.

## KESIMPULAN

1. Jumlah aktivitas individu (A) tertinggi adalah menelisik bulu sebanyak 110 kali (41,6%) diikuti perilaku berenang sebanyak 72 kali (26,8%) dan istirahat 31 kali (11,7%) dan perilaku terendah adalah makan sebanyak 5 kali (1,8%) diikuti perilaku melompat di air sebanyak 9 kali (3,4%) dan tidur 11 kali (4,1%). Sedangkan aktivitas individu (B) tertinggi adalah menelisik bulu sebanyak 111 kali (42,04%) diikuti perilaku berenang sebanyak 72 kali (27,2%) dan istirahat sebanyak 28 kali (10,6%) dan perilaku terendah adalah makan sebanyak 5 kali (1,8%) diikuti perilaku melompat di air sebanyak 10 kali (3,7%) dan berjemur sebanyak 11 kali (4,1%).
2. Jumlah lama waktu aktivitas individu(A) tertinggi adalah menelisik bulu selama 1298 menit (48,08%) diikuti berenang selama 847 menit (31,3%) dan perilaku istirahat selama 282 menit (10,4%) dan persentase lama waktu perilaku paling rendah adalah melompat di air selama 10 menit (0,37%) diikuti perilaku buang air selama 15 menit (0,55%) dan perilaku makan selama 27menit (1%). Sedangkan lama waktu aktivitas individu (B) tertinggi adalah menelisik bulu selama 1307 menit (48,40%) diikuti perilaku berenang selama 854 menit (31,6%) dan perilaku istirahat selama 269 menit (9,9%) dan persentase lama waktu perilaku paling rendah adalah melompat di air selama 10 menit (0,3%) diikuti perilaku buang air selama 15 menit (0,55%) dan makan selama 20 menit (0,7%).

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan Kota Bukittinggi Sumatera Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nur, R.F. 2011. *Perilaku Harian Pelikan Australia ( Pelecanus cospicillatus) di Taman Margasatwa dan Budaya Kinantan Bukittinggi Sumatera Barat*. Universitas Andalas. Padang.
- Puspitasari, A; Masy'ud, B; Sunarminto, T. 2016. *Nilai Kontribusi Kebun Binatang terhadap Konservasi Satwa, Sosial Ekonomi dan Lingkungan Fisik: Studi Kasus Kebun Binatang Bandung*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Seymour, R. S; Runciman, S; Baudinette, R. V; Pearson, J. T 2004. Developmental allometry of pulmonary structure and function in the altricial Australian pelican (*Pelecanus conspicillatus*). University of Adelaide. Adelaide

Walter, S. T; Carlos, M. R; Hess, T. J; Athrey, G; Leberg, P. L. 2013. Brown Pelican (*Pelecanus occidentalis*) Colony Initiation Attempts: Translocations and Decoys. Tulane University, Department of Ecology and Evolutionary Biology. New Orleans .Luisiana